

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. AHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapet harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goemanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Amat sial dan kasihan.

Bermoela dalam boelan Februari j. t. 1. banjaklah Prijaji Manteri dan helper-helper O. R. dalam residentie Soerakarta soedah di chaboeikan permoehoenanja sama mendapat kenaekan pangkat mendjadi Prijaji O. R. di residentie Medan Sumatra Oostkust jang baharoe terboeka ini; dan semoea telah sama berangkat. Mekipoen Prijaji* terseboet itoe bermoela dari permoehoenanja sendiri, tiada oeroeng masih ada 4 orang Prijaji jang, sqedah menolak keangkatannja itoe sebab keperloeannja sendiri; ja itoe: 1 Manteri O. R. kl. I di Waroengplem kota Soerakarta benoemd Assistent Collecteur, 2 Manteri O. R. kl. III di Keposong afd. Bojolali, 3 Helper kl. I dari Ass. Coll. Tjep. per afd. Klaten dan 4 Helper kl. I di Metesih afd. Sragen jang soedah terpinah mendjadi helper Depothouder O. R. Soerakarta sama terangkat Manteri O. R. bergadjih f 50 seboelan, soedah sama ditoelek dan soedah diganti lain Prijaji.

Ja-ja! barangkali dahoeleoe sama tiada diitir dengan sempoerna atau sekarang mendapat lain haloean.

Dari itoeponen kita tiada heran atau menesal dari Prijaji* terseboet soedah sama menolak, karena tentoe ada sebabnja dari kehendaknja masing*. Tjoemah ada salah soeatoe dari 4 orang Prijaji terseboet, ja itoe: Prijaji No. 4 (helper Depothouder Soerakarta bernama R. H.) amatlah kesian, dengan menjesal ia soedah terpaksa menoelek keangkatannja itoe jang seboeloem ia ada keberatan sangat boeat menoelek itoe pangkat jang seboeloemnja, ia senantiasia menghargap kloeernja permoehoenanja itoe. Karena ia onkost boeat pindah mendjalani itoe pangkat terpendang tiada menjoekeopi; sebab waktoe menghoendjoekkan soerat permoehoenan, ia masih mendjadi helper O. R. di Metesih terseboet, kemoedian boelan November 1911 (koerang 2 boelan dari kloeernja permoehoenanja itoe) ia terpilih dipindah mendjadi helper kl. I di Depot O. R. Soerakarta dengan mendapat voorschot 3 boelan dari gadijnja (f 60-) sebagai biasanja Prijaji dipindah ke lain tempat.

Boeat keangkatannja ke Medan eompama ia (R. H.) mendjalani, djoega mendapat voorschot 3 boelan (f 150-) akan tetapi misti dipotong f 60-voorschot dari Metesih terseboet, mendjadi tinggal f 150- f 60- f 90-, itoe beloem boeat onkost lain* keperloeannja sendiri seboeloemnja berangkat ke Medan, kira-kira sedikitnja tiada koerang dari f 25- mendjadi voorschotnja tinggal f 90- f 25- f 65-. Maka ia ada 1 bini, 2 orang anak dan 2 orang boedak lelaki perampogan jang perloe dibawa, goenggoeng 6 orang. Maloemlah t. t. pembatja, oeng f 65- temtoe tiada tjoekoep boeat onkost pindah dari Soerakarta ke Medan, dan ia tiada benoemd di Medan, tetapi di Bekioen afd. Langkat, sebrapa djoehnja dan berapa onkostnja dari Medan ke Bekioen atau dimana letaknja ia beloem tahoe. Betoel onkost spoor dan makan boeat anak bini dapat ganti, tetapi kelak djika soedah datang ditempat tinggalnja, itoe baharoe mengatoerkan staat reis-declaratie dan kloeernja paling tjepat 3 boelan, temtoe sadsja lebih dahoeleoe misti onkostnja sendiri, tjoemah kapal api boeat anak bini dapat vrij tiada kloeat onkost. Dari meneselnja soepaja b-sa mendjalani itoe pangkat, R. H. sampai ada permoehoenan soepaja bisa menerima voorschot djangkap (150-) djangan dipotong; alapoen voorschot dari Metesih f 60- kelak di Medan soepaja potong saban boelan dari gadijnja, sebrapa potongnja ia menoeleot, tetapi oleh pemerintah tiada dichaboeikan.

Maka apa boleh boeat, soedah poatoes pengharapannja, lantas terpaksa dengan amat mejesal menolak keangkatannja itoe dengan mengeloeh-ngeloeh hatinja merasa jang balannja amat sial benar.

Mendjadi ternjata bahwa R. H. menolak

atau lain-lain, ja itoe: onkostnja tiada tjoekoep, dari sebab ia soedah terpinah di Soerakarta terseboet. Lagi terajata jang R. H. itoe amat sial dan kasihan karena: 1 ia soedah terpinah dari Metesih ke Soerakarta tiada ada kenaekan soeatoe apa (masih tetap sadsja) sampai mendjadikan sebabnja menoelek keangkatannja pangkat Mantri O. R. gadjih f 50—seboelan jang senantiasia diharap itoe; 2 pekerdjannja di Depot O. R. tambah lebih berat lipat 3—4 kali tertimbang sama pekerdjannja helper didesa; 3e hidoep di Soerakarta (kota) lebih banjak onkostnja tertimbang hidoep di Metesih (desa). Maka dahoeleoe ia (R. H.) seboeloemnja di Metesih, bermoela telah mendjadi helper kl. I di Depot O. R. Soerakarta, lantas pindah toekar pekerdjannja helper di Metesih, sebab ia di Soerakarta sebagai boleh kita seboet mendapat ketjilakakaa, ja itoe: dalam 1/2 tahoen soedah kematiat familienja sampai 6 kali, saperti: 2 orang soedara lelaki, seorang toeanja perampogan (mamahnja), 2 orang anak lelaki dan bininja, sampai tinggal hidoep diri sendiri. Mendjadi ketjoeali dari inget mengandoeng soesah, hingga djatoeh sengsara bagi hidoepnja, karena terpekasa ia misti mengadatkan banjak onkost boeat wektosakit dan matinja familienja terseboet, sebab semoea mendjadi tanggoengannja. Kadapatan ia di Metesih boeat ± 2 tahoen lamanja dan baroe ada sedikit ringan bagai hidoepnja, laloe terpilih dipindah kembali mendjadi helper Depot O. R. Soerakarta terseboet. Tjoema sekarang moelai dari tanggal 31 Januari 1912 ia ditetapkan mendjadi wakil Manteri O. R. kl. II di Kalioso afd. Soerakarta, kira-kira 2—3 boelan lamanja karena Manteri O. R. Kalioso di schors sebab ada perkara. Apakah itoe ketetapan wakil Manteri terseboet soedah terpendang mendjadi gantinja pangkat jang ditolak itoe? atau sebagai keautoenggan dan senang bagai R. H. Kita rasa tiada, tambah mendjadi kan hantjoer rasa pikirannja R. H. Semoea tersilahkan t. t. pembatja empoenja pendoeaara.

Dari ketjakapan dan kepandaian R. H. hal pekerdjannja tiada perloe kita rentjanskan, sebab soedah kunjataban ia di Metesih terpilih dipindah kembali di Depot O. R. Soerakarta dan laloe ditetapkan wakil Manteri terseboet, temtoe sadsja lantas boteh kita seboet tjoekoep, adapoen adat istiadatnja djoega bisa kita seboet baik, boektinja waktos di di Metesih telah sring badjak terpedji oleh pendoeoek dessa Metesih hal kebadjukan dan pertoeleengannja roepa-roepa pada pendoeoek dessa Metesih atau lain-lain, sebagai maksoed Boedi-Oetomo dan hermaksoed djoega membantoe keamanan K. G. jang haroes terpedji, sampai beroelang-oelang sring dimoeat dalam soerat chabar Melajoe P. W. dan dihoendjoekkan kepada P. K. T. Resident Soerakarta.

Bahoea jang demikian itoe telah ternjata semoea jang R. H. terseboet, baharoe amat sial badannja dan kesihan, tiada lain kita membri peringetan kepada t. R. H. djanganlah amat mengeloeh dan ketjil hati, soepaja ditrima dengan ridla, karena semoea itoe atas Toehan Allah sendiri empoenja kehendak jang tiada boleh ditoelek dan soedah nasibmoes sendiri. Hei, t. R. H. ingatlah K. G. amat adil dan penjangkep kepada hambanja, semoea perdjalanannja jang ringan atau soekar tamtoe diketahoel dan diperingeti. Begitoe djoega kita memoedjikan moga* t. lekas mendapat pertoeleongan akan soepaja bisa bagai boeat gantinja pangkat jang toean soedah toelak itoe dengan selamat selanjutnja.

Maka ini rentjana sengadja kita oeraikan dalam soerat chabar ini agar soepaja bisa mendjadi keterangan oleh jang wadjib, sebab beloem tamtoe bahwa semoea itoe diketahoel sebabnja dari satoe-persatoenja prijaji jang soedah sama menolak pangkat terseboet, dan lagi barangkali bisa mendjadi belas kasihannja pemerintah jang wadjib, membri pertoeleongan pada R. H. jang amat

kesihan itoe; sebab tiada salahnja bahwa R. H. mendapat pertoeleongan.

Wabai alangkah rasa hatinja R. H. djika tiada ada kemoerahan Toehan mendapat pertoeleongan. Ja, ja, sjabarlah doeloe toean! sampai mendapat bahagianmoes.

Kemoedian djika ada keringanan, minta toeanke H. Redacteur membri pertoeleongan soeka mengirim 1 lembar soerat chabar ini kepada P. K. T. Resident dan 1 lembar lagi kepada P. T. Controleur O. R. Soerakarta. Semoea matoer perbanjak-banjak terima kasi adanja. (*)

ORCINO.

(*) Baik.

Red.

B. O. W.

Samboengan D. K. No. 36.

Akan tetapi lebih dahoeleoe Toean djangan terboeroe boeroe, ingati sadjalah bagaimana aloean jang diboeatnja menghinaenkan enz. tadi, dengan tjara seharoesnja atau tiada. Djikalau dengan aloean jang benar mitsalnja melainkan menghinaenkan pada jang berlakoe hina sadsja, boeat saia soedah seharoesnja (accorder). Akan tetapi djikalau tiada dengan sebenarna, mitsalnja laloe dipoekeol rata sadsja (asal pegawai B. O. W. nina) saia tentoe tiada setoeodjoe ati, dengan tjara demikian segeralah oetjapan „kasian” jang telah saia goenakan bagi kita orang B. O. W. terseboet diatas tadi, perloe saia tarik kembali, dan terpaksa saia sadjukan kehadaapan ambtenaar jang sngat gemar menghinaenkan alias gebioek sadsja itoe, goena bahagianja.

Sesoeanggoehnja atas manoesia itoe apa lagi sesamanja Djawa, baik bekerdja digolongan B. B. baik digolongan B. O. W. ataupun digolongan Atas Angin sekali, asal masih roepa manoesia toeh sama sadsja, djadi siapa jang berlakoe hina, maski ambtenaar golongan setinggi langit sekalipun itoeleah pantas djoega dibinakan.

Adapoen si A. mendjadi ambtenaar jang terbesar, B. mendjadi ambtenaar ketjil dan C. hanja koeli sadsja itoe tiada mengapa, asal satoe sama lain dari antara marika itoe bisa mengatoeri dan melakoeakan seharoes dirinja sendiri* soedah tjoekoep.

Maka tiada lain saia harap dengan sepe-noeh-penoech soedi apalah kiranja kita orang B. O. W. sadsja soepaja sama, menggoenakan tjara jang seharoesnja, maski didalam atau diloeat dienst sekalipoen teroetama mogaan pada lain-lain golongan.

Dengan lakoe begitoe djikalau masih senantiasia dihinakan, saia berani pastikan bahwa si penghina ta'dapat tiada tentoe akan terboeka semoea goetji wasiatnja.

Datang disini koebeloklah tapak pena saia perloe akan melajani tentang hal pertjakapan seorang Ass. Wedono dengan R. B. Soewignjoatmodjo Opnemer Alg. Dienst Madioen seperti jang telah ditjeritakan oleh Toean Jong Madioener. Djika tjeritera itoe benar, laloe timboellah fikiran saia dengan menderita kehairanan seperti dibawah ini:

„K. Resident itoe adalah seorang ambtenaar jang terbesar dan termoele sendiri didalam residentienja entoech tiada nanti menggoenakan alasan begitoe, sebab menilik saia poenja pengataoean sendiri, djika ia bertemoean dengan Toean* particuliere fabrikanten selaloe memegang tjara seharoesnja, tiada keliatan sedikitpoen bahwa ia membesarkan dirinja, apa lagi memandang hina pada lainnja sekali* tiada.”

Pertemoean antara K. Res. dan Toean fabrikant tadi sekarang saia boeat bandingan antara pertjakapan Ass. Wedono dengan R. B. Soewignjoatmodjo, barang kali ada sedjoemboeh.

Sekarang tanja dalam ati saia: „Djikalau K. Res. berlakoe bagitoe pada Toean fabrikant, mengapatah seorang A. W. berlakoe lain pada R. B. S.” Pertanjaan mana laloe saia balas begini: „Ja, karena K. Res. adalah ambtenaar jang telah ada pengertian

tjoekoep, tentoe sadsja ia taos dan bisa menggoenakan pekerti sopan.” Djika begitoe, apakah tjara seperti jang digoenakan oleh A. W. pada R. B. S. tadi adalah tjaraanja seorang jang tiada mempoenjai pengertian atau tiada taos sopan? itoe walaho allam, tiada lain hanja bergantoeng oleh Toean* jang achli ilmoe kesopanan.

Dengan toetoeponja ini karangan, saia harap dengan pengharapan setinggi langit saia antara Toean-toean jang tiada berloeka djanganlah berasa sedih.

Maafiah bagi
TELOEH-BR DJO.

Penjakit ngising getih oembal (medjen).

Bahoea sasoeanggoehnja itoe penjakit teretoeng sabangsa jang mengoeatirkan dan berbahaja djoega, kadang* bisa memoetoeskan jiwa manoesia.

Disini hamba oeraikan sedikit, jang telah hamba kataoei tetapi dari sebab hamba boekannja achli tabib, barang kiranja ada koerang setoeodjoe bagai toean-toean pembatja, harap dimaafkan.

Kata orang pandai, segala penjakit misti ada sebabnja, telah difikirkan dengan baik*, boeat menolak (menjemboehkan) segala penjakit, sahingga didalam samoea roemah* obat (apothek) beratoes* matjam obat terdjoel, ketjoeali obatnja penjakit pest. Tetapi penjakit medjen itoe saolah-olah tiada sebabnja, boektinja telah penoeelis tjoba diperiksa Docter, tjoema ilang, penjakit didalam peroeet* sebab-sebabnja poen tak dapat menerangkan; begitoe djoega pertoeleongan obatnja tak bergoena djoega. Kalau menoe-roet kata orang banjak (boekannja Docter), lantaran salah oerat, pada hal apabila dioeroetkan oleh doekoen Djawa, djoega sia-sia sadsja.

Penjakit ngising getih oembal ditsampat perdiaman hamba, lazim diseboet orang sakit medjen. Moela-moela medjen itoe boeang* aer sebagai orang minoem oeroes-oeroes (castorolie) peroeopoen tak merasa sakit, hingga tiga empat hari lamanja. Apabila ati-ati (boten prajitno. J. v.) tiada lekas dimasoeki obat, kotoran jang misti djadi habis, kemoedian mengaloerkan kotoran sebagai oembal berdikit-dikit, dengan merasa amat sakitnja tiada terhingga, naitoe makan djadi ilang, hanja sabentar merasa hendak boeang aer sebanjak loedah, kemoedian kloeat oembal bertjampoor dengan darab.

Maka penjakit itoe djika soedah lampau waktos [kasap] tiada dapat pertoeleongan obat jang moestadjab, hingga berboelan lamanja; lama-kelamaan tiap-tiap boeang aer doeboer toeroet kloeat; kalau soedah djadi demikian, wah sakitnja boekan main, sekalian orang jang melihatnja djadi tiada tahau (mentolo J. v) hanja merasa amat kasian sadsja.

D. K. No. 141 pada roeangan bahasa Melajoe toean pengarang di Gringing membintjangkan, bahoea obat penjakit itoe, ialah „KETAN TAWAR DENGAN TELOR TAWAR DJOEGA” Barangkali, barangkali sadya lo! toean itoe beloem menjaksikan sendiri, atau tjoema menoeleot kata orang jang soedah mentjoba, kabotoelan djadi semboehnja. Sabenarnya penjakit medjen itoe tiada obatnja jang tetap, sebagai sakit mata (bele) semboeh karena oengwater, sakit panas olih pil, keninie atau tablet, sakit koreng (tjatoe) olih Zalf enz. enz. tetapi sakit medjen itoe obatnja hanja djodon, djadi tiada tetap namanja. Maka penoeelis brani bilang demikian, sebab telah menjaksikan badan sendiri dan anak penoeelis lima orang, rata telah sakit medjen itoe. Samoea obat jang telah penoeelis tjoba, baiklah disini penoeelis terangkan, oepama: Beikdrank, djadah dengan telor asin, ketan tawar dengan telor tawar, obat dari Docter jang sebagai tepoeng roepanja (namanja loepa), blendok gebang, boeah manggis jang lagi ketjil (pentil), pentil delima poetih, boenga dan daunja, daun asal dari negeri Tjina (loepa namanja), roe-

panja sebagai daon kemangi, koelit (beiba-kan) pohon ramboetan, didih (darah) kam-bing, daon poeloetan poetih, oeroes-oeroes (Casterolie), dan masih banyak lagi, menoe-roet sebagaimana kata orang yang telah men-tjoebanja samoeanja disertai dengan adas, poelosari, brambang. Boeat badan penoelis sendiri, semboeh karena djadah dengan telor asin, boeat anak penoelis ada jang semboeh olih daon dari negeri Tjina, Casterolie, babakan ramboetan; pendek obat jang telah menjem-boehkan acobila dipakai lagi beloem tamtoe djadi semboeh, djadi obatnja sakit medjen itoe tiada tetap atau tidak ada jang dise-boetkan teroetama alias djodon.

Maka maksoed rentjana si penoelis ini, tiada sekali-kali akan menjangkal oeraian toesa pengarang di Gringging, hanja men-jempoernakan, barangkali toean-toean pem-batja atau kaloewarganja ada jang mende-rita penjakit itoe, sabaknja ditjoba sadja, mana obat jang telah penoelis oeraikan di atas djadi DJODONJA. Begitoe djoega kalau tiada jang djodo, ia mangsa bodowa!!

Achiroel kalam, berangkali ada salahnja harap toean-toean maafkan.

T. T.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Tanah Sabrang. K. Gouvernement telah bermoeafakat akan mengadakan dimana tempat karesidenan tanah sabrang (buiten bezittingen) sekolah Boemipoetara klas sa-toe seperti ditanah Djawa dan Madura.

Menoeroet warta *Java Bode* maka sekolah klas I ditanah Sabrang itoe akan didirikan di Solok (Padangsche Bovenlanden) di Pa-dang Sidempoean (Tapanoli) di Telokbetong (Lampongsche districten), di Medan (Oost-kust van Sumatra), di Bandjarmasin (Zuider en Ooster afdeeling van Borneo) dan di Pa-bean Singaradja (Bali).

Ketjilakaan auto. Toean Boreel, admini-strateur dari onderneming *Parakan Salak* baroe-baroe ini naik auto maka tiba-tiba ada didjalan dari Anjer ke Betawi autonja menoebroek pohon. Toean Boreel sendiri se-lamat, akan tetapi sobatnja jang toeroet naek mendapat loeka jang bikin sengsara.

Chabar jang datang kebelakangan mewar-takan bahwa toean Boreel tadi djoega men-dapat loeka dimana dada ia itoe toelang iga (ribben) ada jang patah. Begitoe kata *De Locomotief*.

Hekelat. Kapan hari Minggu malam Senen tanggal 24/11, Maart 1912 maka adalah doe orang militair, fuselier bangsa Europa beklai dengan beberapa bangsa Tjina.

Kemoedian salah satoe dari orang bangsa Tjina itoe kena ditoeok pakai pisau oleh fuselier sehingga mendapat loeka mengoe-atirkan akan mendjadi matinja. Doea - doe orang fuselier tadi maka lantas ditangkap kata *De Locomotief*.

Memaksa. Ketika hari malam Senen 24/11, Maart 1912 maka adalah seorang klerk pada salah satoenja departement di Betawi, dengan pertoeoengan bangsa Boemipoetara telah kedjadian lirikan seorang perampoean Boemipoetara, diwak naek dos a dos dari moeka bioscoop theater di Boengoer kekam-poeng. Sampai dikampoeng maka perampoe-an itoe dipaksa akan ditidoeri. Dari sebab itoe maka klerk tadi lantas ditangkap. Ka-ta *De Loc.*

Oeang palsoe. Patih Tangerang diwarta-kan oleh *N. Soer. Crt.* jang ia bisa dapat menangkap kepala dari perkoempoelan bang-sa Tjina akan bikin oeang palsoe. Perkara¹ boeat bikin oeang palsoe itoe, djoega kena tertangkap.

Gouverneur - Generaal. Soerat chabar *Expres* mewartakan bahwa soedah tentoe K. T. B. Gouverneur Generaal akan kedja-dian tiba ditanah Molukken. Padoeka njo-nja Idenburg (garwanja G. G.) ta' toeroet ke Molukken, tetapi berhadja ta' tinggal berdiam di Selabatoe dan Soekaboemi.

Padoeka K. T. Besar koerang lebih doe boelan lamanja berhinggal ditanah Moluk-ken. Adapoen kahendakan K. T. Besar jang paling perloe itoe akan memeriksa tam-pat¹ penoentoenan agama Serani (zending-posten) di Hindia sebelah wetan.

Perloe akan diperhatikan. Soerat cha-bar *Expres* itoe djoega membilang bahwa adalah seorang toea bangsa ambtenaar Boemipoetara memberi nasehat akan hati¹ pada kemadjoean Islam didesa-desa. Langgar¹ di Buitenzorg kerap orang-orang sama datang, akan tetapi dibikin roesia (wadi), orang orang Eropa ta' boleh dapat taos. Ambte-naar Boemipoetara tadi berdjoempah sendi-ri pada seorang goeroe Islam jang berkoel-iling memberi adjaran.

Lagi Ambtenaar Boemipoetara itoe keti-ka ada keraman di Tjilegon maka dia jang diperintah akan melapoerkan. Melihat ke-

adaan bergeraknja maka roepa-roepanja sa-ma dengan keadaan ketika di Tjilegon.

Kembali ke tanah Djawa. Menoeroet oedjarnja *N. Soer. Crt.* P. toean H. Th. J. Wytterbroek, inspecteur dari inlandsch on-derwijs, pada hari 23 Maart 1912 dari ne-geri Olanda telah naek kapal api *Ophir* akan kembali ke tanah Djawa.

Perubahan pegawai negeri. Dilepas de-ngan hormat dengan dapat pensioen sebab badannja soedah ta'koet melakoekan pa-kerdjaan militair, kapitein dari genie toean van Drimmelen.

Dilepas moelai hari 19 September 1912 dari pakerdjaan militair sebab bermohon sendiri, le luitenant infanterie toean Boon-acker.

Dilepas dengan hormat moelai hari 2 Maart 1912 dari pakerdjaan negeri, commies 3e kl. dari post dan telegraafdienst di Ma-kasar toean Tielman.

Diangkat mendjadi ingénieur pada post-dienst toean Sourmeur ia itoe jang sekarang telah dibantoean pada hoofd inspecteur.

Dibantoean pada Chef dari pakerdjaan gadean le luitenant mariniers (tentara laoe-tan) toean van Loenen; bekas controleur di tanah Djawa (wachtgelder) toean Laseur; tijdelijk waarnemend 3e commies departe-ment Onderwijs toean jhr. van Beresteijn dan particulier toean¹ Dekker, Marten, La Houtaine, Loder, van Haften, Rompies dan Verwijn.

Diangkat mendjadi onderwijzer 1e kl. di Palembang toean Gerla.

Reroesoech ditanah Djawa jang diber-boeat oleh bangsa Tjina. Dalam soerat chabar *The North China Herald*, katanja *De Locomotief*, mendapat tjeritera tentang re-roesoech ditanah Djawa jang diberboeat oleh bangsa Tjina, ia ni:

„Lantaran diwartakan bahwa bangsa Tji-na ditanah Djawa disia sia oleh poenggawa pamarintah Gouvernement, maka perhim-poean bangsa Tjina *Chineesche Emigranten vereeniging* telah bermoeafakat perloe sekali mengadakan oetoesan akan mengadap pada Wen-tsoeng-jao boeat mohon biarlah Wen-tsoeng-jao minta keterangan pada consul Generaal Olanda di Sjanghai dari 'keadaan bangsa Tjina pada masa ini ditanah Djawa, karena perhimpoean itoe ada merasa gelap kedjadiannja damaian negeri Olanda de-ngan negeri Tjina."

Selandjoetnja maka *De Locomotief* men-dapat djoega keterangan dalam soerat cha-bar tadi dari seorang jang mengakoe nama T. Toledano, jang membaikan kelakuan Gouvernement Olanda. Demikianlah kete-rangannja.

„Pendapatan keterangan jang terdapat da-ri Consul Generaal Olanda maka teranglah dipertoendjoekkan bahwa perkara itoe ada timboel reroesoech diantara bangsa Tjina de-ngan bangsanja sendiri dalam masing¹ golo-ngan, karena sama sekali ta' bersangkoean dengan keadaan keperluan bangsa.

Poenggawa pamarintah Gouvernement bo-lehnja melakoekan wadjoebnja maka sama sadja dengan kelakuan gemeente Raad di Sjanghai djikalau ada sebagaian dari pen-doedoe¹nja sama berniat memaksa mela-koekan hadjatnja sendiri.

Pembatja¹ nistjaja mendapat taos bahwa pada masa ini pamarintah tanah Djawa ada ambil haloea ta' sama dengan lain¹nja. Jang pertama perloe diperhatikan akan melako-ekan pendjaga¹nja Boemipoetara tanah Djawa djangan sampai ia terserang oleh kemadjo-ean lain¹ bangsa. Dari itoe lah maka Olanda membikin beberapa peratoeran (wet) akan goena pendjaga¹ tadi. Barang tentoe bang-sa Tjina ta' dapat kelonggaran bagaimana ditanah lain¹. Maskipoen bangsa Europa sendiri djoega kepaksa terhalangan oleh wet¹ jang maksoed kahendakannja djaga pa-da Boemipoetara. Maka barang siapa taos keadaan ditanah Djawa tentoe pertjaja ba-hwa Olanda misti pegang hormat wet¹nja, ta' boleh dihinakan oleh siapa djoega.

Sipenoelis bilang bahwa orang ta' boleh kira, selainnja jang sipenoelis ada seorang orang jang menaroeh tjinta pada bangsa Tjina. Sesoenggoehnja boleh dibilang gila¹ an djika pamarintah moeda jang baroe sa-dja bediri bagi negeri Tjina maka sebeloe-nja diakoe sah republik oleh keradjaan la-in¹ berani mengirim tentara laoean akan menjerang djadjahan negeri jang soedah la-ma bersahabatan dengan negeri Tjina. La-gi ada berapa miljoen djiwa ra'ajat Tjina jang telah mendapat enteng didjadjahan itoe.

Dikalau bangsa Tjina ditanah Djawa ada menaroeh hati pada kelakuan pamarintah Olanda, maka djalanlah menoeroet peratoe-ran baroe, ia itoe atoerkanlah keterangan pada consul negeri nanti jang bakal diada-kan ditanah Djawa!!

Dimana karangan terseboet maka diheri-not oleh Redactienja, bahwa chabaran ten-

tang kahendakan negeri Tjina akan mengi-rim kapal perang, itoe terbit dari soerat chabar Tjina jang terlae madjo hadjat-nja ta' dengan doega¹.

Tentang reroesoech di Soerabaja jang ter-boeat oleh bangsa Tjina, maka ta' sadja soe-rat chabar Tjina, tetapi dinegeri Olanda poen djoega soerat¹ chabar toeroet membi-tjarakan.

Dari sebab diantara lengganan¹ *Darmo Kondo* ada banjak bangsa Tjina djoega, ma-ka kiranja baik djoega dioeraikan, biarlah ada terujata bahwa *Darmo Kondo* perhati-kan pada masing¹ keperluan lengganannja.

Chabar kawat dari pamarintah ada ber-bantahan dengan chabar particulier. Pertaj-nakan dari negeri Olanda apakah benar pe-marintah tanah Djawa larang mengkibarkan bandera republik, maka pamarintah bilang *tidak*, tetapi particulier bilang *ja*.

Soerat chabar *N. R. Crt.* menganggap ba-hwa *njata* pamarintah melarang maka ia me-noelis:

Jang perloe ditinjau ia itoe apakah soe-dah menoeroet sopan santoean jang pema-rintah melarang mengkibarnya bandera re-publik.

Boleh djoega terbilang dinegeri Tjina di mana tacht keradjaan telah dihapoeskan maka bolehlah Tjina¹ ditanah Djawa kibar-kan bandera republik. Akan tetapi sebe-toelnja pamarintah haroeslah dengan keras tjegah. Demikianlah keterangannja.

Bermoela timboel keraman dinegeri Tjina jang berhadja akan menghobakkan peratoe-ran, maka Tjina¹ ditanah Djawa maskipoen beloem tentoe menangnja, soedah sama mem-bantoe pada keraman itoe. Selamanja pem-bantoean itoe tjoea dengan oeng dan se-samanja belaka maka pamarintah ta' gang-goe, melainkan lihat¹kan sahadjja. Akan te-tapi serenta bangsa Tjina ditanah Djawa sebeloe¹nja tacht keradjaan Tjina diha-poeskan, ia sama bergerak, kentara sekali tingkah lakoenja ada berlainan dengan jang soedah soedah, dan lantas sadja mengkibar-kan bandera republik, barang tentoe lah adil sekali jang pamarintah dengan keras melarang, karena negeri Tjina itoe ada ber-sahabatan dengan negeri Olanda, ia itoe perloe djoega kehormatan bolehnja bersaha-batan.

Akan disamboeng.

Meninggal doenia. Toean Den Gelder bekas lid dari Raad van Indie telah mening-gal doenia dinegeri Blanda.

Siam akan djadi republik. Soerat cha-bar *Java Bode* mendapat warta bahwa di negeri Siam telah tertjebak akan mendja-toehkan pamarintah keradjaan perloe akan diganti dengan pamarintah republik. Ten-tang chabaran ini maka *N. Soer. Crt.* tanja: „apakah benar?"

Haroes dipoe¹ji. Toean A. W. Hinne, commissaris politie di Betawi kapan hari telah pasang mati seorang agent politie, te-tapi ta' dengan sengadja. Kemoedian seka-rang toean Hinne tadi memberi belandja (onderstand) saban boelan boeat selamanja hidoep pada djanda agent jang terseboet.

Pendjahat di Museum. Dimana muse-um [gedong tempat barang¹ roeno] di Ba-tawi diwartakan oleh *Bataviaasch Nieuwsblad* termasuk pendjahat akan tjoe¹ri barang barang dimuseum tadi.

Masoeknja pendjahat dengan memboeka genteng, tetapi hadjatnja akan boeka kamar tempat barang-barang berharga ta' bisa ke-djadian, sebab ia ta' bisa paksa boeka slotnja (koentinja). Doea almari tempat barang¹ dari Atjeh kena terboeka. Dari adanja ba-rang-barang jang dibawak pentjoeri pada masa ini beloem ditjeriterakan. Pendjahat pinter sekali toetoe¹ lagi lobang jang boeat djalan djangan sampai kelihatan dari loear.

Madjoer benar. Maatschappij „Centrum" di Bandoeng telah membeli perceel jang dia tampati boeat harga f 38000. Melihat ketji-lanja itoe perceel maka ternjatalah bahwa maatschappij „Centrum" menentoekan keoen-toengan dari kemadjoean negeri Bandoeng. Katanja *N. Soer. Crt.*

Mohamadial. Perhimpoean Mohamadial di Djokdjakarta diwartakan jang ia ta' dapat bantoean oeng dari moerid¹ kweekschool, melainkan dibantoe tentoe pengataoean. Mendjadi beloem bagaimana mistinja. Kata *N. Soer. Crt.*

Angin riboet. Di Boleleng (Bali) diwar-takan, bahwa telah kedjadian angin dan ombak riboet sehingga banjak praoe¹ djadi antjoer (petjah). Kapal api *Speelman* sem-boenikan dirinja didekat daratan.

Pest di Salatiga. Katanja *De Locomotief* K. Resident di Semarang menerima kawat dari Salatiga bahwa disana ada seorang Tji-na terserang sesakit jang terkira builenpest,

Tjina itoe pada hari dibelakangan ini ta' pigi kemana-mana.

Samoea peratoeran tentang menegah se-sakit pest maka lantas dilakoekan. Bagitoe djoega tentang memboenoech tikoes-tikoes.

Bandjir. K. Resident di Rembang minta pada *De Locomotief* akan mengawat bahwa dalam 7 kudistrik (district¹) dalam resi-dentie Rembang ada lebih dari 100 desa sa-ma kebandjiran lantaran tanggoel soengai Solo (Bengawan) ada 1 tempat jang pitjah, beriboean uoe sawah dengan tetanuan-nja sama kebandjiran.

Ketjilakaan. Menoeroet soerat chabar *De Locomotief* maka dimana pabrik mertjo¹ di Samarang poenjaknja seorang Tjina di Gra-djen telan kedjadian ketjilakaan jang amat ngeri.

Dalam kamar dimana orang mengisi mer-tjo¹ maka dengan sekoenjoeng koenjoeng meletos sehingga mengantjoerkan seorang koeli dan seorang koeli lagi dapat poekoel dengan kajoe dikepala memitjatkan toelang kepala.

Lakoenja djoega dapat loeka. Dari ketjilakaan itoe kiranja sebab koe-rang ati ati. Barangkali salah satoe dari orang jang kerdjja ada jang minoem rokok.

Ambtenaar negeri Tjina. Soerat cha-bar *N. Soer. Crt.* mendapat warta jang di Soerabaja ada menerima telegram dari Nan-king bahwa nanti sedikit hari akan datang di Soerabaja ambtenaar ambtenaar dari ne-geri Tjina, iaitoe Lim Boen King dengan mertoes dan seorang ipurnja Soen Yat Sen. Apa perloenja ambtenaar ambtenaar itoe mendjadi oetoesan atau tjoe¹mah datang akan lihat lihat sadja, maka *N. Soer. Crt.* ta' mendapat chabar.

Toerki dengan Italia. Chabar perang antara Toerki dengan Italia dari sehari kese-hari datanglah warta dengan kawat, tetapi orang ta' bisa mendapat taos siapa alah si-apa menang.

Chabar tentang kahendakan Italia akan menimbaki dan menjerang iboe kota Toer-ki sampai sekarang beloem dilakoekan se-hingga orang misti doega bahwa chabar jang demikian itoe tjoe¹mah bikin takoe¹ sa-hadjja.

Toerki roepanja ta' perdoelikan pada an-tjamaan Italia maka misti meneroeskan ha-djatnja perang.

Baroe baroe ini telah diwartakan bahwa Toerki perangnja di Benghasi menang.

Keroegian Italia ada kira kira djoembla-h 3500 orang tentara.

Dimana Ainzara telah berkoempoel sera-toes riboe tentara Toerki jang akan menje-rang pada tentara Italia. Begitoe lah tjeri-tanja chabar kawat dari Den Haag (ne-geri Olanda).

Chabar dari Rome, iboe kota Italia me-wartakan jang Italia ta' keroegian besar da-lam perangnja di Benghasi.

Negeri Tjina. Kapan hari diwartakan jang di Peking, iboe kota negeri Tjina, sol-dados¹ 2000 orang sama berontak meram-pas harta benda disana sini. Baroe lah re-roesoech itoe dipadankan maka sekarang da-tang poela chabar bahwa di Nanking solda-does¹ sama berontak toeroes meneroes meram-pas disana sini. Soenggoeh pamarintah ne-geri Tjina pada masa ini misti berat peker-dja¹annja.

SOERAKARTA.

Wajang derma. Menoeroet warta dari febak jang boleh dipertjaja memberita, ba-hwa oleh seperkoempoelan anak-anak moeda dikampoeng Singosaren, hendak berdirikan toneel Wajang orang dengan poengoe¹ ba-jaran barang sekedarnja dari penonton, dan seberapa djoemlah pendapatan oeang baje-ran itoe, sesoedahuja dipotong boeat onkost onkost, akan didermakan pada kas B. O. di Solo belaka.

Adapoen sekarang perabot Wajang orang dan alat toneel itoe soedah didapat cempleet. Tjoe¹ma ada jang dichawatirkan sedikit ba-rang kali nanti tidak diberinja idzin oleh kepala negeri; itoe lah sebabnja sampai se-karang masih djoega tinggal niat sahadjja.

Pada pendapatan kita tidak nanti kepala negeri akan menghalang-halangi maksoed jang sebaik itoe, karena kepala negeri ke-tjoe¹ali misti pandang keadilan djoega wadjoib menimbang pada baik djahatnja sesoetoe maksoed perboetan orang; seperti kepala negeri soedah pernah memberi idzin akan mainnja Opera derma bangsa Tjong How, mengapa tidak berkenan memberi idzin akan mainnja Opera derma bangsa Djawa, moes-tail. Ajolah gerakan poela maksoed anak¹ moeda di Singosaren!

Diteboes mertoe¹nja. Sebagai kelema-rin dahoe¹ soedah kita wartakan halnja

R. Ng. Wongsotoeronggo dan M. Ng. Wigjopandjang soedah sama ditahan dalam boei, lantaran ketimpah perkara civil pindjem orang tidak dapat bayar. Maka kelemaren dahoele itoe R. Ng. W. soedah keloeur dari boei dengan diteboes oleh mertoeanjanja pada rentenier.

Kalau tidak keliroe mertoeanjanja R. Ng. itoe, ialah M. D. Rotowirono, sedang isterinja M. D. ada doroe boeioet, djadi kan doroe tjanggah isteri R. Ng. W. itoe, kenapa perampoean graad IV Karaton tidak berpengaroeh dapat memperlindoengi lakiknja. Entah kalau djatoehnja vonnis hakim lebih dahoele dari pada menikahnja isteri itoepon.

Mardi Boso. Sebagai toean toean pembatja masih banjak jang ingat, bahwa perkoempelan Mardi Boso disini soedah mengatoerkan soerat kepada pamarintah, mohon M. B. itoe monevnpang diroemah Societeit Habiprojo, karena waktue sekareng tiap tiap vergadering M. B. ada dikantoor Boedi Oetomo dikampoeng Pasarkliwon letaknja terlatoe *kepengetanan*, sedang sebahagian besar roemah anggauta anggauta M. B. itoe ada disebelah koelon dan kidoel, maka hingga membikin soengkanja anggauta akan datang divergadering. Maka permoehoenan itoe sekareng telah diperkenankan, djadi M. B. tentoe akan pindah dari kantoor B. O. ke Habiprojo.

Ketjoe. Menoeroet oedjarnja *Bromartani* Ketika malam Rebo tanggal 27 Maart jbl. kira djam 11, roemahnja seorang bernama Wongsosomito, pendoeoek didesa Semat, onder district Djatinom (Klaten) soedah di serang oleh 8 orang ketjoe tidak dengan meroesak. Barang barang jang terampas ketjoe itoe djoemlah berharga f 54,80.

Toekon f 40. Wahai! meindahkan benar benar poro habdidalem kepada pantangan negeri. Batja teroes:

Pamarintah memberi pantangan pada poro habdidalem tidak boleh main kertoe dengan bertaroekan oeng *geden-geden* (bertaroekan banjak). Apa chabar?

Satengah orang jang dari mendjagong keroeahnja M. Ng. Mangoentjarmo tahadi malam memberita, bahwa diantara groep main kertoe dalam djagongan itoe adalah jang stoteran bertaroehan *toekon f 40*, dan lain lainnja poen maski tidak bertaroehan sebegitoe tetapi patoet djoega dikata *geden* belaka.

Dengan chabar diatas itoe, kita akan taoe betapa nanti tenaga pamarintah akan memberi hoekoeman pada poro habdidalem jang tidak indahkan parintah terseboet.

ADVERTENTIE.

Onderneming Tjepper mentjari saorang anak boemi toekang oekoer tanah jang soedah tjoekeop bekerdja sendiri, dari gadjih aken di pantes dengan kapinterannja. —27—

Perloe dipakai oleh kaoem moeda

APA ITOE ?

Jaitoe tempat tembakoe dari mammas, ringkes dan bagoes, didalam toko BOEDIOETOMO di Solo soedah disediakan banjak, hanja tinggal menoenggoe pesenan dari toean.

Sedang harga 60 cent poen sampai lain ongkos kirim.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

Drukkerij Siang Hak

KETANDAN, SOERAKARTA.
Telefoon No. 85.

Adres jang paling moerah
boewat segala matjem soerat-
soerat tjitak.

Harep dateng bersaksiken
sabeloemnja pesen pada toko
lain.

Dengan hormat
DRUKKERIJ SIANG HAK.

Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja :

1. Pendahoeloean ; 2 tjerita keradjaan Italie, disini di riwajatkan betapa kedoeoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoeoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaan politiek negeri, keadaan oeng kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laeet.
3. Tjerita keradjaan Toerkie, diriwajatkan betapa kedoeoekannja negeri Toerkie, lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laeet, banjaknja pendoeoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaan oeng kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laeet. Djoega di tjeritakan begimana asal moelanjja orang Islam doedoek di sebagian benoea Europa.
4. Tjerita keadaan anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoeoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laeet, begimana asal moelanjja Tripolie itoe ada dibawah perentah Toerkie.
5. Tjeritanja kaoem Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaan perang, ditjeritakan apa asal moelanjja.
- 7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoecal lagi dapat rabat bagoes.

Boesoenja tebal, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTADIREDDJA & Co., Kuitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN:
SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

Masakan makanan dan koewih-koewih.

DJIRAN

Ketandan SOLO,

Telefoon No. 86.

Soedah pernah djadi kokinja toko Grimm & Co., 10 tahoen dan mendjadi kokinja toko Smabers 15 tahoen lamanja.

Ada sedia atau sanggoep bikin masakan makanan dan koewih-koewih boeat pista tjara Olanda dan Djawa, seperti soep, kentang bestik, betoetoe kalkoen, betoetoe ajam kebiren dan lain-lain masakan anget atau dingin.

Begitoepon sanggoep dipanggil boeat mendjaga atau melajani pista diroemah toean-toean.

Djoega djoecal

Jenever 1 flesch f 1,75

" 1/2 " " 0,90

" 1/4 " " 0,50

Jenever itoe sangat enaknja dan tjoeoma dapat dibeli pada saja sadja.

Memoedjikan diri dengan hormat.
Restaurantie DJIRAN.

107

Toko

W.F.HILLERSTRÖM

voorhaen

H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen ²/₂ Hotel Rusche

Telefoon No 82.

Soerakarta

Telefoon No 82.

Baroe trima

ROEPA BARANG ALOES seperti KAIN STOF, CHITA, NETELDOEK, LIMON, KIPAS, KOUS KAKI, SAPATOE NJONJA, CORCET, SAPOE TANGAN, KEMBANG, SARONG TANGAN, KAIN PORTIERE, FITA, MANTEL NJONJA dan ANAK, KAIN PORTIERE dan LAIN-LAIN.

Jas hoedjan dan Pellerine boeat toean-toean.

ADA DI TOKO BANJAK MAS dan PERAK, seperti HORLODDJI dan RAN-TE, TJIN-TJIN PENITI KABAJA, GELANG dan KALONG dan banjak barang jang pake BRILLANT dan INTEN.

ROEPA-ROEPA barang Toewan, Luxe Artikelen, dan mainan anaq-anaq.

Kareta anaq-anaq, Sportkan dan Fiets.

Minta sobat-sobat, Njonja-njonja di dateng toko di lihat barang-barang.

Menoenggoe pesenan

—91—

W. F. HILLERSTRÖM

TOKO SOERAKARTA.

Voorstraat Solo

Telefoon No. 160.

Baroe trima roepa pakejan anak perampoean dan laki, kain bakal badjoe kabaja dengan kembang, mantel, pajong, rindah kabaja, etc. dan banjak mainan anak jang sengadja dipilih.

Ada djoega djoewalan **ROKO JANG ENAK**, harga moerah betoel.

—103—

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekareng saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebahinja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doelo, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri.

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo.

SOLO.

